



Transformasi UMKM Menuju Ekonomi Digital melalui Pelatihan QRIS dan Pembuatan Spanduk Kreatif sebagai Sarana Promosi Usaha Desa Batu Karang, Kab. Karo

Transformation of MSMEs Towards a Digital Economy through QRIS Training and Creative Banner Making as a Means of Business Promotion in Batu Karang Village, Karo Regency

Aisyah Amelia Purba^{1*}, Syanda Rabiatul Adwiya², Yuni Andriani Ritonga³, Rania Atikah Putri⁴, Yenti Arsini⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: aisyahameliapurba@gmail.com^{1*}, syandarabiatal21@gmail.com², yuniandryani891@gmail.com³, raniaatikaputri04@gmail.com⁴, yentiarsini@uinsu.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: aisyahameliapurba@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 13 November 2025;

Revisi: 11 Desember 2025;

Diterima: 08 Januari 2026;

Tersedia: 22 Januari 2026

Keywords: Business Promotion;
Digital Economy; Digital
Transformation; MSMEs; QRIS

Abstract. This research aims to describe the process of transforming Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) toward a digital economy through QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) training and the creation of creative banners as promotional media in Batu Karang Village, Karo Regency. Digital transformation has become an essential need for MSMEs to adapt to changes in consumer behavior and rapid technological development. This study employs a descriptive qualitative approach focusing on training materials and the implementation process, without using quantitative data or interview results. The findings indicate that QRIS training provides MSME actors with conceptual and practical understanding of digital payment systems that are efficient, secure, and convenient. In addition, creative banner development functions as a visual promotional tool that strengthens business identity and enhances consumer attraction. The integration of QRIS with creative banners creates synergy between digital payment systems and promotional strategies that are relevant to the conditions of rural MSMEs. Overall, this research demonstrates that digital-based training combined with creative promotional media can serve as an effective strategy to enhance MSME readiness in facing the digital economy era in a sustainable manner.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju ekonomi digital melalui pelatihan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dan pembuatan spanduk kreatif sebagai sarana promosi usaha di Desa Batu Karang, Kabupaten Karo. Transformasi digital menjadi kebutuhan penting bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan perkembangan teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada hasil materi pelatihan dan proses implementasi kegiatan, tanpa menggunakan data kuantitatif maupun hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan QRIS memberikan pemahaman konseptual dan teknis kepada pelaku UMKM mengenai sistem pembayaran digital yang efisien dan praktis. Selain itu, pembuatan spanduk kreatif berperan sebagai media promosi visual yang mendukung identitas usaha dan meningkatkan daya tarik konsumen. Integrasi antara QRIS dan spanduk kreatif menciptakan sinergi antara pembayaran digital dan promosi usaha yang kontekstual dengan kondisi UMKM desa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis digital dan promosi kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung kesiapan UMKM menghadapi era ekonomi digital secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Digital; Promosi Usaha; QRIS; Transformasi Digital; UMKM

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Digitalisasi mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan sistem transaksi non-tunai, pemasaran berbasis teknologi, serta inovasi promosi yang lebih kreatif dan efisien. Salah satu bentuk nyata transformasi digital tersebut adalah penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai sistem pembayaran yang terintegrasi dan mudah digunakan. Penerapan QRIS tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat arus perputaran keuangan UMKM. Dalam konteks ini, transformasi digital tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan strategis agar UMKM mampu bertahan dan bersaing di era ekonomi digital yang semakin kompetitif dan dinamis (Ariyanto & Wardani, 2023).

Transformasi UMKM menuju ekonomi digital tidak terlepas dari peran pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, khususnya bagi pelaku usaha di wilayah pedesaan. Banyak UMKM desa masih menghadapi keterbatasan literasi digital, akses teknologi, serta pemahaman terhadap sistem pembayaran modern. Melalui pelatihan QRIS, pelaku UMKM dapat memahami mekanisme pembayaran digital yang aman, cepat, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Selain itu, pendampingan juga membantu UMKM dalam mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital. Digitalisasi UMKM desa terbukti mampu membuka peluang ekonomi baru, meningkatkan inklusi keuangan, serta memperkuat daya saing produk lokal di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan transaksi digital dalam aktivitas sehari-hari (Dewi Utari et al., 2025).

Selain sistem pembayaran digital, aspek pemasaran juga menjadi faktor penting dalam transformasi UMKM menuju ekonomi digital. Digitalisasi pemasaran memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Namun demikian, bagi sebagian UMKM, khususnya di desa, promosi konvensional seperti spanduk masih memiliki peran strategis apabila dikemas secara kreatif dan informatif. Spanduk yang dirancang dengan visual menarik, informasi QRIS, serta identitas usaha yang jelas dapat menjadi media promosi efektif untuk menarik perhatian konsumen lokal maupun wisatawan. Kombinasi antara pemasaran visual konvensional dan pembayaran digital menciptakan sinergi yang mampu meningkatkan citra profesional UMKM serta mendorong peningkatan transaksi.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak harus meninggalkan metode lama, tetapi mengintegrasikannya secara inovatif (Inayati et al., 2025).

Penggunaan QRIS pada UMKM terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan volume transaksi usaha. Sistem pembayaran digital ini mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi tanpa uang tunai, mengurangi risiko kesalahan pengembalian uang, serta meningkatkan efisiensi operasional pelaku usaha. Selain itu, QRIS juga memungkinkan UMKM untuk memiliki rekam transaksi yang lebih rapi dan terstruktur, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam jangka panjang, data transaksi digital dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha dan akses terhadap layanan keuangan formal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi QRIS cenderung mengalami peningkatan omzet karena kemudahan transaksi dan meningkatnya minat konsumen terhadap pembayaran non-tunai (Jimly Sabda Maulana et al., 2025).

Meskipun manfaat QRIS cukup besar, implementasinya pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman teknologi, rendahnya literasi keuangan digital, serta resistensi terhadap perubahan. Beberapa pelaku UMKM masih menganggap pembayaran tunai lebih praktis dan aman dibandingkan sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang persuasif melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan secara langsung. Program pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana efektif untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pemahaman praktis dan aplikatif kepada pelaku UMKM. Ketika tantangan tersebut dapat diatasi, QRIS berpotensi menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan produktivitas, transparansi keuangan, dan daya saing UMKM secara berkelanjutan (Nadhifa Alifia et al., 2024).

Transformasi digital UMKM juga berkaitan erat dengan optimalisasi proses bisnis secara menyeluruh, mulai dari pemasaran, transaksi, hingga pemetaan lokasi usaha. Integrasi QRIS dengan platform pendukung seperti Google Maps dan media digital lainnya dapat meningkatkan visibilitas usaha serta mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi UMKM. Hal ini sangat relevan bagi UMKM desa yang memiliki potensi wisata dan produk unggulan lokal. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara terpadu, UMKM dapat memperluas pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperkuat branding usaha. Transformasi digital yang terencana dan terintegrasi akan membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal (Utama & Kusumasari, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa transformasi UMKM menuju ekonomi digital melalui pelatihan QRIS dan pembuatan spanduk kreatif merupakan strategi yang relevan dan kontekstual, khususnya bagi UMKM desa seperti di Desa Batu Karang, Kabupaten Karo. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis pelaku UMKM, tetapi juga memperkuat aspek promosi dan daya tarik usaha. Sinergi antara pembayaran digital dan media promosi visual mampu menciptakan ekosistem usaha yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan menjadi langkah strategis dalam mendorong UMKM agar mampu beradaptasi, berkembang, dan berkontribusi secara optimal dalam ekosistem ekonomi digital nasional (Vivien Ricardo Tampubolon et al., 2024).

2. TINJAUAN TEORITIS

Konsep Transformasi Digital UMKM

Transformasi digital UMKM merupakan proses perubahan menyeluruh dalam cara pelaku usaha menjalankan aktivitas bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat utama. Transformasi ini tidak hanya mencakup penggunaan teknologi informasi, tetapi juga perubahan pola pikir, strategi pemasaran, sistem transaksi, serta pengelolaan usaha yang lebih modern dan berbasis data. UMKM yang mampu bertransformasi secara digital cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar, memiliki jangkauan konsumen yang lebih luas, serta mampu meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks ekonomi digital, transformasi UMKM menjadi kunci penting untuk meningkatkan daya saing usaha, khususnya di tengah meningkatnya preferensi konsumen terhadap layanan yang cepat, praktis, dan berbasis teknologi (Andriani et al., 2024).

Transformasi digital pada UMKM juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, serta akses terhadap pelatihan dan pendampingan. Tanpa adanya pemahaman yang memadai, digitalisasi berpotensi menjadi beban baru bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, proses transformasi harus dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik usaha. Integrasi teknologi seperti pembayaran digital, pemasaran online, dan promosi visual menjadi bentuk transformasi yang relatif mudah diadopsi oleh UMKM, khususnya di wilayah pedesaan. Dengan pendekatan yang tepat, transformasi digital dapat menjadi instrumen strategis untuk mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan (Utama & Kusumasari, 2025).

Sistem Pembayaran Digital QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan sistem pembayaran digital yang dikembangkan untuk menyederhanakan transaksi non-tunai di Indonesia. QRIS memungkinkan berbagai aplikasi pembayaran digital digunakan melalui satu kode QR yang terstandar, sehingga mempermudah pelaku usaha dan konsumen dalam bertransaksi. Bagi UMKM, QRIS memberikan kemudahan dalam menerima pembayaran, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi. Implementasi QRIS juga mendorong inklusi keuangan dengan membuka akses UMKM terhadap sistem keuangan formal dan layanan perbankan digital (Ariyanto & Wardani, 2023).

Dalam praktiknya, penerapan QRIS pada UMKM terbukti mampu meningkatkan volume transaksi dan pendapatan usaha. Konsumen cenderung lebih nyaman melakukan pembayaran non-tunai karena cepat, praktis, dan higienis. Selain itu, QRIS membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi yang lebih rapi dan transparan. Data transaksi digital yang terekam dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha. Oleh karena itu, QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai bagian dari strategi transformasi digital UMKM menuju ekonomi digital yang lebih inklusif dan efisien (Nadhifa Alifia et al., 2024).

Pelatihan dan Literasi Digital UMKM

Pelatihan merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital UMKM. Literasi digital yang rendah menjadi salah satu hambatan utama bagi pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi baru, termasuk sistem pembayaran QRIS. Melalui pelatihan yang terstruktur, pelaku UMKM dapat memahami manfaat, cara penggunaan, serta aspek keamanan dalam transaksi digital. Pelatihan juga membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dengan memberikan pengalaman langsung dan pendampingan praktis yang relevan dengan kebutuhan usaha (Dewi Utari et al., 2025).

Selain meningkatkan pemahaman teknis, pelatihan digital juga berperan dalam membentuk pola pikir kewirausahaan yang lebih adaptif dan inovatif. Pelaku UMKM yang memiliki literasi digital cenderung lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi lain, seperti pemasaran digital dan media sosial. Program pelatihan berbasis pengabdian kepada masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan UMKM desa untuk bertransformasi secara digital. Dengan dukungan pelatihan yang berkelanjutan, UMKM dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja usaha dan memperluas peluang pasar (Inayati et al., 2025).

Pemasaran UMKM dan Promosi Visual

Pemasaran merupakan aspek krusial dalam keberlangsungan usaha UMKM. Di tengah perkembangan teknologi digital, pemasaran tidak hanya dilakukan secara online, tetapi juga dapat dikombinasikan dengan media promosi konvensional yang dirancang secara kreatif. Spanduk kreatif masih menjadi media promosi yang efektif, terutama bagi UMKM desa yang mengandalkan konsumen lokal dan wisatawan. Spanduk yang memuat identitas usaha, visual menarik, serta informasi pembayaran QRIS dapat meningkatkan daya tarik dan profesionalisme usaha (Inayati et al., 2025).

Penggunaan spanduk kreatif yang terintegrasi dengan pembayaran digital menunjukkan bahwa transformasi UMKM tidak harus meninggalkan metode tradisional. Justru, integrasi antara promosi visual dan teknologi digital menciptakan nilai tambah bagi usaha. Konsumen dapat tertarik secara visual sekaligus dimudahkan dalam melakukan transaksi. Strategi ini efektif untuk meningkatkan brand awareness UMKM dan mendorong peningkatan transaksi. Oleh karena itu, promosi visual tetap memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi UMKM menuju ekonomi digital (Vivien Ricardo Tampubolon et al., 2024).

Dampak QRIS terhadap Pendapatan UMKM

Penerapan QRIS memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Sistem pembayaran digital ini mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi, sehingga berpotensi meningkatkan frekuensi dan nilai transaksi. Selain itu, QRIS juga membantu pelaku UMKM dalam mengurangi risiko kesalahan transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi QRIS mengalami peningkatan omzet dibandingkan dengan UMKM yang masih mengandalkan transaksi tunai (Jimly Sabda Maulana et al., 2025).

Peningkatan pendapatan UMKM melalui QRIS juga dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa dengan pembayaran non-tunai. QRIS memberikan kemudahan dan kenyamanan yang mendorong konsumen untuk melakukan pembelian secara impulsif dan berulang. Selain itu, pencatatan transaksi digital membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis. Dengan demikian, QRIS berkontribusi secara langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Fahrudin & Isnaini, 2023).

UMKM Desa dan Ekonomi Digital

UMKM desa memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, namun seringkali menghadapi keterbatasan akses teknologi dan pasar. Transformasi UMKM

desa menuju ekonomi digital menjadi langkah strategis untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Digitalisasi memungkinkan UMKM desa memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi usaha, serta memperkuat daya saing produk lokal. Penerapan QRIS menjadi pintu masuk yang relatif mudah bagi UMKM desa untuk berpartisipasi dalam ekosistem ekonomi digital (Undiksha Research Team, 2022).

Melalui pelatihan QRIS dan promosi kreatif, UMKM desa dapat meningkatkan profesionalisme usaha dan kepercayaan konsumen. Integrasi pembayaran digital dengan strategi promosi lokal menciptakan ekosistem usaha yang lebih modern dan inklusif. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM, tetapi juga pada penguatan ekonomi desa secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan UMKM desa berbasis digital menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan (Elisa & Zulinda, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses transformasi UMKM menuju ekonomi digital melalui pelatihan QRIS dan pembuatan spanduk kreatif sebagai sarana promosi usaha di Desa Batu Karang, Kabupaten Karo. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Subjek penelitian terdiri dari pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pelatihan, sedangkan objek penelitian meliputi penerapan QRIS, pemanfaatan spanduk kreatif, serta perubahan perilaku usaha sebelum dan sesudah pelatihan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi kegiatan, sehingga diperoleh data yang komprehensif terkait tingkat pemahaman, keterampilan, dan respons pelaku UMKM terhadap penerapan teknologi digital dalam kegiatan usahanya.

Metode penelitian ini juga melibatkan tahapan analisis data yang dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi pola perubahan, manfaat, serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan QRIS dan strategi promosi visual. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis digunakan untuk memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pelatihan QRIS dan pembuatan spanduk kreatif dalam mendukung transformasi UMKM menuju ekonomi digital di tingkat desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan transformasi UMKM menuju ekonomi digital melalui pelatihan QRIS dan pembuatan spanduk kreatif menunjukkan hasil yang bersifat edukatif dan aplikatif. Hasil yang diperoleh tidak diukur berdasarkan angka statistik maupun hasil wawancara, melainkan berdasarkan capaian materi, pemahaman konseptual, serta kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Materi yang diberikan dirancang secara bertahap dan kontekstual agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM desa. Fokus utama kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman mengenai sistem pembayaran digital QRIS, integrasi promosi visual melalui spanduk kreatif, serta kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam pengembangan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh pengetahuan baru yang relevan dengan kebutuhan usaha mereka, serta mampu memahami peran teknologi digital sebagai sarana pendukung keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan KKN Promosi Usaha Desa Batu Karang, Kab. Karo.
Sumber : Fotret Peneliti, 2025.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan KKN Promosi Usaha Desa Batu Karang, Kab. Karo.
Sumber : Fotret Peneliti, 2025.

Tabel 1. Materi Pelatihan Transformasi Digital UMKM.

No	Materi	Tujuan Materi	Cakupan Pembahasan
1	Transformasi Digital UMKM	Pemahaman konsep dasar	Perubahan pola usaha
2	Ekonomi Digital	Kesadaran ekonomi modern	Perilaku konsumen
3	Digitalisasi UMKM Desa	Adaptasi usaha lokal	Peluang pasar
4	Strategi UMKM Digital	Penguatan daya saing	Inovasi usaha

Tabel ini menggambarkan hasil materi awal yang berfokus pada pemahaman konsep transformasi digital UMKM. Materi disusun untuk membangun kesadaran pelaku UMKM mengenai perubahan lingkungan bisnis yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Penyampaian materi menekankan bahwa transformasi digital bukan sekadar penggunaan alat teknologi, tetapi mencakup perubahan cara berpikir, strategi usaha, serta pola interaksi dengan konsumen. Melalui pembahasan ekonomi digital, pelaku UMKM diarahkan untuk memahami perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi dalam transaksi. Materi ini menjadi fondasi penting sebelum masuk pada aspek teknis seperti QRIS dan promosi visual, karena pemahaman konseptual akan memengaruhi kesiapan pelaku UMKM dalam menerima inovasi digital.

Selain membangun pemahaman teoritis, materi transformasi digital UMKM juga diarahkan untuk mengaitkan konsep dengan kondisi nyata usaha di desa. Pelaku UMKM diperkenalkan pada peluang pasar yang muncul akibat digitalisasi, termasuk potensi peningkatan jangkauan konsumen dan efisiensi operasional. Materi ini mendorong pelaku usaha untuk melihat teknologi sebagai alat pendukung, bukan ancaman. Dengan memahami strategi UMKM digital, pelaku usaha diharapkan mampu mengidentifikasi peluang inovasi yang sesuai dengan karakteristik produk lokal. Hasil materi menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh gambaran utuh mengenai pentingnya transformasi digital sebagai langkah strategis untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Tabel 2. Materi Pengenalan Sistem Pembayaran QRIS.

No	Materi	Fokus Materi	Manfaat bagi UMKM
1	Konsep QRIS	Sistem pembayaran	Kemudahan transaksi
2	Fungsi QRIS	Alur pembayaran	Efisiensi usaha
3	Keamanan QRIS	Perlindungan transaksi	Kepercayaan konsumen
4	Peran QRIS	Digitalisasi usaha	Modernisasi UMKM

Materi pengenalan QRIS difokuskan pada pemahaman sistem pembayaran digital yang terstandar dan mudah digunakan oleh UMKM. Pelaku usaha diberikan penjelasan mengenai

konsep dasar QRIS, fungsi utama, serta perannya dalam mendukung digitalisasi usaha. Materi ini bertujuan untuk menghilangkan anggapan bahwa sistem pembayaran digital bersifat rumit. Dengan pendekatan sederhana dan kontekstual, QRIS diperkenalkan sebagai alat transaksi yang praktis dan relevan dengan kebutuhan usaha kecil. Penekanan juga diberikan pada aspek keamanan transaksi untuk meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM dalam menggunakan pembayaran non-tunai.

Pembahasan mengenai manfaat QRIS diarahkan pada dampaknya terhadap operasional usaha sehari-hari. QRIS diposisikan sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan kenyamanan konsumen. Materi ini membantu pelaku UMKM memahami bahwa penggunaan QRIS dapat mendukung citra usaha yang lebih profesional dan modern. Selain itu, QRIS juga diperkenalkan sebagai bagian dari ekosistem ekonomi digital yang memungkinkan UMKM terhubung dengan sistem keuangan formal. Hasil materi menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi strategis QRIS dalam mendukung transformasi usaha.

Tabel 3. Materi Promosi Usaha melalui Spanduk Kreatif.

No	Materi	Unsur Promosi	Tujuan Promosi
1	Desain Spanduk	Visual menarik	Daya tarik konsumen
2	Identitas Usaha	Informasi usaha	Pengenalan merek
3	QRIS pada Spanduk	Integrasi digital	Kemudahan transaksi
4	Pesan Promosi	Informasi singkat	Efektivitas promosi

Materi promosi melalui spanduk kreatif difokuskan pada pemanfaatan media visual sebagai sarana komunikasi usaha. Spanduk dipilih karena masih relevan dan efektif bagi UMKM desa. Materi ini membahas unsur desain, pemilihan warna, tata letak informasi, serta pentingnya identitas usaha. Pelaku UMKM diberikan pemahaman bahwa spanduk tidak hanya berfungsi sebagai penanda usaha, tetapi juga sebagai alat promosi yang mampu membangun citra profesional. Integrasi QRIS pada spanduk diperkenalkan sebagai inovasi sederhana yang menghubungkan promosi visual dengan sistem pembayaran digital.

Pembahasan materi spanduk kreatif juga menekankan pentingnya pesan promosi yang jelas dan mudah dipahami. Pelaku UMKM diarahkan untuk menyampaikan informasi usaha secara singkat namun menarik. Materi ini membantu pelaku usaha memahami bahwa promosi visual yang efektif dapat meningkatkan perhatian konsumen dan mendorong keputusan pembelian. Integrasi antara desain spanduk dan informasi QRIS menunjukkan bahwa transformasi digital dapat dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kondisi lokal. Hasil materi ini memperkuat pemahaman pelaku UMKM tentang peran promosi kreatif dalam mendukung keberhasilan usaha.

Tabel 4. Materi Integrasi QRIS dan Promosi Usaha.

No	Materi	Bentuk Integrasi	Dampak terhadap Usaha
1	QRIS & Promosi	Sinergi digital	Peningkatan layanan
2	Media Visual	Spanduk kreatif	Daya saing usaha
3	Citra Usaha	Profesionalisme	Kepercayaan konsumen
4	UMKM Digital	Adaptasi teknologi	Keberlanjutan usaha

Materi integrasi QRIS dan promosi usaha dirancang untuk menunjukkan keterkaitan antara pembayaran digital dan strategi pemasaran. Pelaku UMKM diberikan pemahaman bahwa transformasi digital akan lebih efektif jika dilakukan secara terpadu. QRIS tidak hanya dipahami sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai bagian dari identitas usaha modern. Integrasi dengan media visual seperti spanduk kreatif membantu memperkuat pesan promosi dan meningkatkan pengalaman konsumen. Materi ini menekankan bahwa sinergi antara teknologi dan promosi visual dapat meningkatkan kualitas layanan usaha secara keseluruhan.

Pembahasan juga diarahkan pada dampak integrasi tersebut terhadap keberlanjutan UMKM. Dengan memadukan QRIS dan promosi kreatif, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan membangun kepercayaan konsumen. Materi ini mendorong pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa meninggalkan karakteristik usaha lokal. Hasil materi menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya integrasi strategi digital sebagai bagian dari transformasi usaha menuju ekonomi digital yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa transformasi UMKM menuju ekonomi digital melalui pelatihan QRIS dan pembuatan spanduk kreatif merupakan langkah strategis yang relevan dengan kebutuhan pelaku usaha di Desa Batu Karang, Kabupaten Karo. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman konseptual pelaku UMKM mengenai transformasi digital, ekonomi digital, serta peran teknologi dalam mendukung keberlanjutan usaha. Materi yang disampaikan secara terstruktur mampu membangun kesadaran bahwa digitalisasi bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Pelatihan QRIS sebagai sistem pembayaran digital memberikan landasan bagi UMKM untuk memahami pentingnya transaksi non-tunai yang efisien, aman, dan praktis. Selain itu, integrasi QRIS dengan media promosi berupa spanduk kreatif menunjukkan bahwa

transformasi digital dapat dilakukan secara bertahap dan kontekstual tanpa meninggalkan karakteristik usaha lokal. Spanduk kreatif berperan sebagai media promosi visual yang efektif dalam memperkuat identitas usaha dan menarik perhatian konsumen, sekaligus menjadi sarana pengenalan pembayaran digital. Dengan demikian, sinergi antara pembayaran digital dan promosi visual mampu meningkatkan kesiapan UMKM dalam menghadapi era ekonomi digital serta mendorong terciptanya usaha yang lebih adaptif, profesional, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 25(1), 61–68. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>
- Andriani, A., et al. (2024). Transformasi digital dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Eklektik: Jurnal Ilmu Sosial & Humaniora*. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/viewFile/33958/11765>
- Ariyanto, A., & Wardani, A. W. S. (2023). Analisis pengaruh penggunaan pembayaran digital QRIS terhadap kenaikan transaksi UMKM. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*, 1(1), 1–11.
- Dewi Utari, E., Atmadja, F. S., Riyantie, M., & Aditya, S. (2025). Implementasi QRIS dalam mendukung digitalisasi UMKM di Desa Karangsong, Indramayu. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1). <https://jurnal.mjkipublisher.or.id/index.php/ABDIDAYAKU/article/view/26>
- Elisa, & Zulinda. (2025). QRIS: Solusi pembayaran digital di Bank Syariah Indonesia untuk UMKM. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica/article/view/23485>
- Fahrudin, & Isnaini, P. L. (2023). Pengaruh penggunaan QRIS oleh UMKM terhadap pendapatan usaha. *Jurnal Manajemen Strategik & Simulasi Bisnis*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.25077/mssb.4.1.1-12.2023>
- Inayati, A. A., et al. (2025). Digitalisasi UMKM berbasis QRIS. *ADM: Jurnal Abdi Dosen & Mahasiswa*, 3(1). <https://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/view/1027>
- Inayati, A. A., Zain, N. F. M., & Darmaningrum, K. T. (2025). Digitalisasi pemasaran dan optimalisasi pembayaran menggunakan QRIS bagi UMKM di Kelurahan Kajej Pekalongan. *ADM: Jurnal Abdi Dosen & Mahasiswa*, 3(1), 71–84.
- Listiyono, H., Sunardi, Wahyudi, E. N., & Diartono, D. A. (2024). Dinamika implementasi QRIS: Peluang dan tantangan bagi UMKM Indonesia. *Jurnal Manajemen Digital*, 7(2). <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2967>
- Maulana, J. S., et al. (2025). Peran QRIS terhadap pendapatan UMKM di era digital: Studi SWK Ketintang Surabaya. *Jerkin: Jurnal Ilmiah Pengabdian*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2065>
- Putra Wicaksono, B., Amarta, R. R., & Handayani, S. (2025). Pengaruh peran QRIS dalam transaksi UMKM di era digital (Studi mahasiswa UNSRI). *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen & Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.71417/j-sime.v2i1.1114>

- Tampubolon, V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., et al. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3066>
- Undiksha Research Team. (2022). Efektivitas penerapan sistem pembayaran QRIS pada UMKM. *JJA: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Administrasi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/70942>
- Utama, A., & Kusumasari, I. R. (2025). Optimalisasi proses bisnis UMKM melalui transformasi digital dengan QRIS dan Google Maps. *JSinabis: Jurnal Sistem Informasi & Bisnis*. <https://jsinabis.upnjatim.ac.id/index.php/jsinabis/article/view/292>